

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, dapat peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi klinis guru di SDN 2 Way Serdang Kab. Mesuji telah berjalan ideal dan optimal, hal ini terbukti dari beberapa indikator berikut ini:
 - a. Kepala sekolah telah melaksanakan semua tahapan supervisi klinis yaitu pra observasi, observasi pembelajaran dan pertemuan balikan.
 - b. Adanya rasa keterbukaan dan kepedulian dari guru-guru dan kepala sekolah memberikan nilai awal yang positif untuk optimalisasi supervisi klinis.
 - c. Kepala sekolah telah melakukan tahapan verifikasi instrumen supervisi dengan melibatkan seluruh guru yang ada di sekolah.
 - d. Guru-guru telah mampu meningkatkan pelibatan siswa dalam menggunakan dan mengeksplorasi penggunaan media dan metode belajar sehingga aktivitas pembelajaran siswa dapat lebih meningkat.
 - e. Kepala sekolah dan guru melaksanakan supervisi klinis dengan komitmen yang tinggi terhadap jadwal yang telah disepakati bersama.
 - f. Guru-guru dapat merasakan manfaat supervisi klinis yaitu dapat mengetahui kelemahan dan kelebihannya pada pembelajaran setelah supervisor menyampaikannya pada tahap pertemuan balikan.

2. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran guru di SDN 2 Way Serdang Kabupaten Mesuji sudah diupayakan dengan baik oleh kepala sekolah dengan beberapa indikator keberhasilan yaitu:
 - a. Kepala sekolah telah mampu membuat instrumen supervisi secara lengkap dan akurat sesuai dengan indikator-indikator penilaian pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
 - b. Kepala sekolah telah menjalankan supervisi klinis kepada semua gurunya dengan baik dan tepat sesuai dengan 3 tahapan supervisi klinis.

- c. Melalui supervisi klinis kepala sekolah dapat membantu guru untuk mengidentifikasi masalah dalam proses melengkapi perangkat pembelajaran, menemukan kelemahan dan kelebihan guru pada pelaksanaan pembelajaran, dan kelengkapan proses dan instrumen penilaian belajar siswa oleh guru.
 - d. Melalui supervisi klinis secara periodik dan berulang, siswa dapat memanfaatkan media belajar yang di bawa oleh guru atau disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan *learning experince* nya
 - e. Guru telah menggunakan variasi metode pembelajaran yang menyenangkan, mulai dari metode inquiri, pembelajaran berbasis masalah, *discovery learning* dan pembelajaran berbasis proyek.
 - f. Penciptaan suasana yang kondusif dan juga menyenangkan oleh guru kepada kelasnya dapat membuat siswa merasa nyaman dan betah terhadap iklim pembelajaran bersama gurunya.
 - g. Guru di SDN 2 Way Serdang telah melakukan penilaian sesuai dengan ketercapain indikator hasil belajar siswa.
3. Kendala dan solusi implementasi supervisi klinis guru di SDN 2 Way Serdang Kabupaten Mesuji yaitu sebagai berikut:
- a. Adapun kendala dalam implementasi supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru yaitu didominasi kendala internal. Kendala internal yang terjadi yaitu mengenai kendala teknis berupa instrumen supervisi dan waktu supervisi klinis. Kepala sekolah merancang instrumen supervisi klinis sendiri dan harus membagi waktu tugas kepala sekolah bagian supervisi dengan tugas manajerial lainnya yang kadang pula harus meninggalkan sekolah.
 - b. Solusi untuk mengatasi kendala instrumen dan waktu pelaksanaan supervisi klinis maka kepala sekolah meminta bantuan dari guru PNS senior yaitu dengan membuat SK pembentukan Tim Supervisi Sekolah. Kedepannya tim ini adalah bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun instrumen supervisi yang tepat juga bisa sebagai supervisor cadangan menggantikan kepala sekolah bilamana kepala sekolah sedang ada penugasan dinas luar.

B. Saran

Dari simpulan penelitian di atas, peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas pendidikan kabupaten atau provinsi harus berperan aktif terhadap pengembangan kompetensi supervisi pengawas sekolah dan kepala sekolah.
2. Penyusunan instrumen klinis hendaknya disesuaikan dengan keadaan kemampuan sekolah dan juga visi misi sekolah.
3. Kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan fungsi supervisi klinis sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru.
4. Perlu adanya revitalisasi terkait media belajar di kelas.
5. Kepala sekolah dapat melibatkan peran aktif pengawas sekolah dalam supervisi klinis.
6. Kepala sekolah harus bisa sebagai motivator dan mampu menjaga kepercayaan dan komitmen yang telah diberikan oleh guru.
7. Peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan supervisi klinis agar dapat membuat penelitian yang lebih komprehensif terkait dengan supervisi klinis dan dampak signifikannya bagi guru-guru di sekolah.